

KLIPING KORAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

9

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
							<input checked="" type="checkbox"/>						

PAD Lampung Selatan Baru Tercapai 30 Persen

PENDAPATAN asli daerah (PAD) dari pajak dan retribusi, yang dikelola Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Lampung Selatan per 2 Juli 2021, baru tercapai Rp44.155.238.517 atau 30,10 persen dari target Rp146.687.776.000.

Sekretaris BPPRD Lampung Selatan Kaharuddin Ahmadi menuturkan di masa pandemi Covid-19 ini banyak sekali kendala dalam penagihan pajak dan retribusi. Apalagi kondisi ekonomi masyarakat kini turun. Selain itu, pelaku usaha juga banyak meminta keringanan karena kondisi usahanya turun tersebut.

"Namun, kami tetap berupaya semaksimal mungkin untuk turun langsung ke lapangan guna melakukan penagihan kepada wajib pajak. Bahkan, beberapa petugas juga diterjunkan ke rumah makan untuk mencatat pembeli yang makan di rumah makan. Ini

dilakukan agar pajak dan retribusi daerah bisa tercapai dengan baik," ujar dia, Selasa (6/7).

Dia menyatakan jika melihat data penerimaan pajak dan retribusi daerah ada beberapa sektor yang cukup baik realisasinya, seperti pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak pameran, pajak parkir, serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB). "Rata-rata realisasinya sudah mencapai 40 persen dari target yang ditetapkan," kata dia.

Berdasarkan data yang dihimpun *Lampung Post*, realisasi pajak hotel sejumlah Rp364.043.613 dan losmen Rp23.773.500 atau 46,13% dari target Rp840.692.000. Lalu, pajak restoran dan sejenisnya terealisasi Rp448.218.728, pajak rumah makan dan sejenisnya Rp682.558.046, pajak kantin dan sejenisnya Rp118.135.237, serta pajak jasa boga/katering dan sejenisnya Rp439.794.995 atau 31,37 persen dari target Rp5.298.673.000. (TOR/OT)